



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS*
PADA PETANI BAWANG MERAH
DI NAGARI AIE BATUMBUEK
KABUPATEN SOLOK**

**Oleh:
ANGGUN FEBRINA
No. BP. 1911213020**

**Pembimbing I : Dr. Aria Gusti, SKM., M.Kes
Pembimbing II : Fea Firdani, SKM., MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

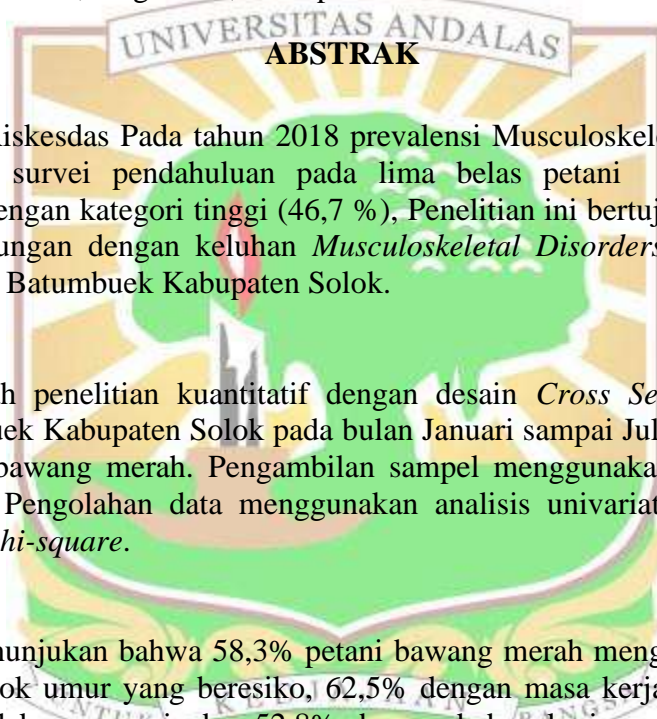
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2023

ANGGUN FEBRINA, NO.BP. 1911213020

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA PETANI BAWANG MERAH DI
NAGARI AIE BATUMBUEK KABUPATEN SOLOK**

xiv+117 halaman, 34 tabel, 22 gambar, 8 lampiran



Tujuan Penelitian

Berdasarkan data Riskesdas Pada tahun 2018 prevalensi Musculoskeletal di Indonesia yaitu 7,3%. Berdasarkan survei pendahuluan pada lima belas petani terdapat tujuh orang mengalami MSDs dengan kategori tinggi (46,7 %). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada petani bawang merah di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Dilakukan di Nagari Aie Batumbuek Kabupaten Solok pada bulan Januari sampai Juli 2023, dengan jumlah sampel 72 petani bawang merah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 58,3% petani bawang merah mengalami keluhan MSDs. 63,9% pada kelompok umur yang beresiko, 62,5% dengan masa kerja lama, 75,0% dengan sikap kerja yang tidak ergonomi, dan 52,8% dengan beban kerja yang beresiko. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDs yaitu Umur ($p=0,000$), masa kerja ($p=0,000$), sikap Kerja ($p=0,027$), dan beban kerja ($p=0,011$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara umur, masa kerja, sikap kerja dan beban kerja dengan keluhan MSDs. Diharapkan kepada Puskesmas untuk memberikan penyuluhan terkait ergonomi guna mencegah munculnya keluhan MSDs.

Daftar Pustaka : 58 (1997-2023)

Kata kunci : MSDs, Petani Bawang Merah, REBA

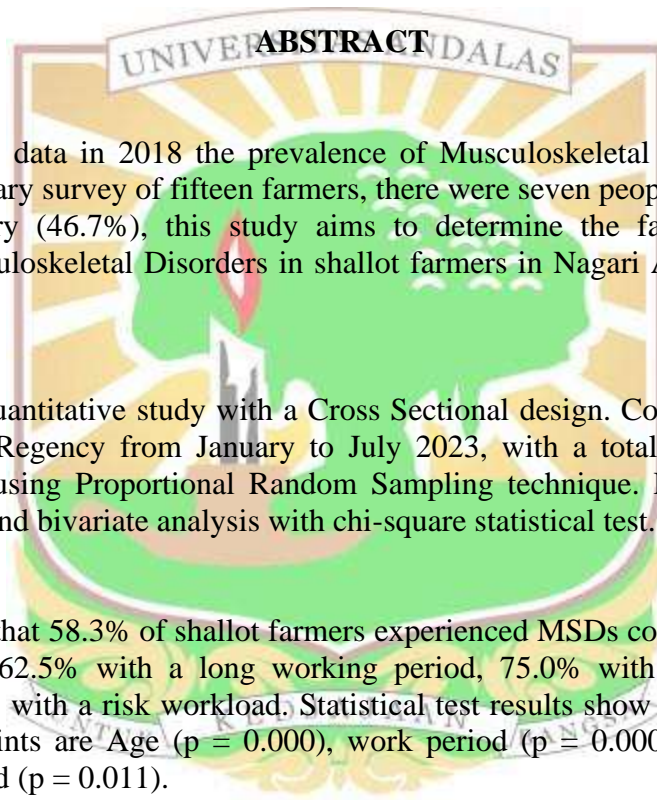
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2023

ANGGUN FEBRINA, No. BP. 1911213020

**FACTORS RELATED TO MUSCULOSKELETAL DISORDERS COMPLAINTS ON
SHALLOT FARMERS IN NAGARI AIE BATUMBUEK, SOLOK REGENCY**

xiv+117 Page, 34 tables, 22 pictures, 8 attachements



Objectives

Based on Riskesdas data in 2018 the prevalence of Musculoskeletal in Indonesia is 7.3%. Based on a preliminary survey of fifteen farmers, there were seven people experiencing MSDs in the high category (46.7%), this study aims to determine the factors associated with complaints of Musculoskeletal Disorders in shallot farmers in Nagari Aie Batumbuek, Solok Regency.

Method

This research is a quantitative study with a Cross Sectional design. Conducted in Nagari Aie Batumbuek, Solok Regency from January to July 2023, with a total sample of 72 shallot farmers. Sampling using Proportional Random Sampling technique. Data processing using univariate analysis and bivariate analysis with chi-square statistical test.

Results

The results showed that 58.3% of shallot farmers experienced MSDs complaints. 63.9% in the age group at risk, 62.5% with a long working period, 75.0% with non-ergonomic work attitudes, and 52.8% with a risk workload. Statistical test results show that factors associated with MSDs complaints are Age ($p = 0.000$), work period ($p = 0.000$), Work attitude ($p = 0.027$), and workload ($p = 0.011$).

Conclusion

There is a relationship between age, length of service, work attitude and workload with MSDs complaints. It is expected that the Puskesmas will provide counseling related to ergonomics to prevent MSDs complaints.

References : 58 (1997-2023)

Keywords : MSDs, Shallot Farmers. REBA